



PENGARUH SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP KUALITAS LABA DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010–2015)

Ryan Antonius

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dr. Nunung Nuryani, M.Si., Ak., CA.

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRACT

This thesis is aimed to know how the influence auditor industry specialization to earnings quality, and the influence of earnings quality and auditor industry specialization to firm value. The underlying theories of this studies is agency theory and signaling theory. Agency theory which explained that auditor is a parties that is considered capable of bridging between the interest of the principal with the agent in managing the financial statement report. The auditor is obligated to assess the fairness of the financial statement prepared by management and to detecting fraud and error made by management. The signaling theory explained that management will give a positif signal to market if they have a good poject or have a quality earnings report. The research found that auditor industry specialization have a positif effect on earnings quality and firm value. While earnings quality found don't have effect on firm value.

Keyword : auditor industry specialization, earnings quality, discretionary accruals, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan spesialisasi industri auditor terhadap kualitas laba serta pengaruh kualitas laba dan spesialisasi industri auditor terhadap nilai perusahaan. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan dan teori sinyal. Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal dan pihak agen dalam mengelola keuangan perusahaan. Auditor berkewajiban untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan mendeteksi kecurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh manajemen. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen akan memberikan sinyal yang positif kepada pasar bila mereka memiliki proyek yang menguntungkan atau laporan laba yang berkualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor berhubungan positif dengan kualitas laba dan nilai perusahaan. Namun kualitas laba tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : spesialisasi industri auditor, kualitas laba, *discretionary accruals*, nilai perusahaan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pendahuluan

Sekuritas analis, manajer perusahaan, dan investor menaruh perhatian yang besar pada laporan laba perusahaan. Ramalan laba akan disebarluaskan melalui media keuangan dan revisi dalam ramalan analis (Chan *et al*, 2006). Kualitas laba dari suatu perusahaan dapat dilihat melalui tingkat *earnings response coefficient* (ERC). Semakin tinggi nilai ERC maka diharapkan laba yang dilaporkan semakin berkualitas yang dimana mempunyai peristensi untuk memprediksi laba dimasa mendatang (Scott, 2016).

Namun manajer perusahaan sangat tertarik untuk mempertahankan pertumbuhan laba karena kompensasi mereka sering dikaitkan dengan laba yang dilaporkan (Chan *et al*, 2006). Hal itu membuat manajemen berinsentif untuk melakukan manajemen laba guna mencapai target laba atau membuat laba menjadi terlihat rendah resiko. Manajemen laba ini berdampak negatif terhadap kualitas laba jika hal ini mendistorsi informasi dan membuatnya menjadi kurang bermanfaat untuk memprediksikan laba dan aliran kas di masa mendatang (Kieso *et al*, 2014).

Salah satu kasus manajemen laba terbesar adalah kasus perusahaan Enron pada 2001 silam yang menyebabkan krisis global. Namun dampak dari krisis global juga bisa membuat perusahaan berinsentif untuk melakukan manajemen laba. Sebagai contoh adalah perusahaan Toshiba yang dimana terbukti melakukan manajemen laba pada 2015 karena dampak dari krisis 2008 (Carpenter, 2015). Di Indonesia sendiri dampak dari krisis 2008 tersebut juga terlihat dari melambatnya pertumbuhan ekonomi indonesia dari 6% pada kuartal ketiga menjadi 5,2% pada kuartal keempat 2008. Banyak kasus kerugian dan keuangan yang bukan hanya melanda bisnis keuangan namun juga industri manufaktur (outlook ekonomi indonesia, 2009).

Sejak kasus Enron yang menyangkut kantor akuntan publik (KAP) Arthur Andersen, membuat publik mulai meragukan bahwa KAP *big* selalu memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non-big*. Para peneliti sekarang ini lebih berfokus kepada spesialisasi industri auditor dibandingkan dengan ukuran KAP, seperti yang dilakukan oleh Schwanen (2008). Penelitian yang dilakukan oleh Balsam *et al* (2003) menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian Kwon *et al* (2007), dan Andreas (2012). Namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Battacharya (2011) dan Herusetya (2009) yang tidak menemukan pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap kualitas laba.

Selain menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, beberapa penelitian terdahulu (Ball dan Brown, 1968; Chan *et al*, 2001; Hajizadeh dan Shoaie, 2014; Larson dan Rustek, 2011; dan Siallagan 2009) juga menguji pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Ball dan Brown (1968), Chan *et al* (2001), Hajizadeh dan Shoaie (2014), serta Siallagan (2009) menemukan bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Jeriansyah (2015) tidak menemukan bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Ferdawati (2009) menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain kualitas laba, spesialisasi industri auditor juga turut mempengaruhi nilai perusahaan. Spesialisasi industri auditor adalah salah satu pengukuran yang penting dalam penilaian kualitas audit. Kualitas audit yang baik bisa menjaga nilai perusahaan dengan memberikan keandalan pada laporan keuangan klien (Khajavi dan Zare, 2016). Hasil penelitian Khajavi dan Zare (2016), Robin dan Zhang (2014) menyatakan bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Singh dan Singh (2012) di Australia tidak menemukan pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bermaksud untuk menguji kembali hubungan spesialisasi industri auditor terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan, serta hubungan antara kualitas laba dan nilai perusahaan. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara spesialisasi industri auditor dengan kualitas laba, pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap nilai perusahaan dan pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris yang dapat mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hasil-hasil penelitian terdahulu, khususnya berkaitan dengan pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan serta pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

a. Teori Keagenan

Teori keagenan diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham). Prinsipal selaku pemilik usaha memperkerjakan agen untuk menjalankan usahanya dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan usaha. Hal ini memunculkan adanya asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Agen menggunakan kesenjangan informasi ini untuk melakukan manajemen laba demi kepentingannya sendiri dan memenuhi harapan investor (Scott, 2016). Dalam hal ini auditor berperan sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara agen dan prinsipal dimana auditor akan melakukan pengawasan terhadap agen dalam bentuk audit atas laporan keuangan. Auditor akan menilai kewajaran laporan keuangan klien dan memberikan kepastian informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan.

b. Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen akan memberikan sinyal kepada pihak external mengenai kondisi perusahaan. Menurut Gitman dan Zutter (2015), aktivitas pendanaan yang dilakukan oleh manajemen dapat menjadi sinyal tentang kondisi perusahaan dimana pendanaan dengan menggunakan hutang dianggap sebagai sinyal positif dan pendanaan dengan saham dianggap sebagai sinyal negatif. Selain struktur modal, ramalan, kebijakan dividen, ataupun kebijakan akuntansi juga bisa menjadi sinyal bagi investor (Scott, 2016). Manajemen akan mengeluarkan sinyal positif kepada investor jika mengeluarkan laporan laba yang berkualitas, agar hal itu direspon oleh pasar.

3. Hipotesis penelitian

- Ha₁ : spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap kualitas laba
- Ha₂ : spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- Ha₃ : kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan 53 manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan pada situs BEI www.idx.co.id dan data harga saham harian dari *yahoo finance*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probabilistic sampling* yaitu metode *purposive judgement sampling*.

Untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan model regresi linier sederhana untuk model 1 yaitu pengaruh langsung spesialisasi industri auditor terhadap kualitas laba dan model regresi linier berganda untuk model 2 yaitu pengaruh spesialisasi industri auditor dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu leverage, tingkat pertumbuhan perusahaan, ukuran KAP dan ukuran perusahaan pada model 1 dan variabel kontrol ukuran perusahaan dan leverage pada model 2.

5. Hasil penelitian

a. Hasil uji pooling

Hasil uji pooling memperlihatkan bahwa pada model 1 baik dengan menggunakan kontrol ataupun tanpa variabel kontrol nilai signifikansi diatas 5% yang berarti data dapat dipooling. Hasil uji pooling pada model 2 baik dengan menggunakan menggunakan variabel kontrol ataupun yang tanpa menggunakan variabel kontrol dapat terlihat nilai signifikansi diatas 5% yang berarti data dapat di pooling.

b. Hasil uji asumsi klasik

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi dibawah 5% yang berarti data tidak berdistribusi normal, namun menurut *central limit theorem* dimana jika jumlah sampel diatas 30 maka dianggap berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tolerance dibawah 1 dan nilai VIF diatas 1 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 5% yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Serta hasil uji autokorelasi yang menunjukkan nilai diatas 5% yang berarti tidak terdapat autokorelasi, kecuali pada model 2 dengan kontrol dimana nilai sig dibawah 5% yang berarti terjadi autokorelasi pada model.

Hasil uji regresi

1) Regresi linier sederhana

Berikut ini disajikan hasil analisis regresi sederhana untuk model 1 tanpa variabel kontrol

Tabel 1
Hasil regresi model 1 tanpa kontrol

Variabel	Arah prediksi	Koefisien regresi	Sig	R ²	Adj R-Square
SIA	-	-0.224	0.008	0.022	0.019

Dependen variabel: DCA= *discretionary current accruals*

Sumber : data olahan

Dari hasil tersebut dilihat bahwa nilai signifikansi dibawah 5% yang berarti spesialisasi industri auditor terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba dan nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan hubungan yang negatif dengan DCA atau berhubungan positif dengan kualitas laba. Model ini memiliki nilai *R-square* 2,2% yang menunjukkan tingkat penjelasan model terhadap variabel dependen.

2) Regresi linier berganda

Berikut disajikan hasil analisis regresi model 1 dengan menggunakan variabel kontrol

Tabel 2
Hasil regresi model 1 dengan kontrol

Variabel	Prediksi arah	Koefisien regresi	Sig.
SIA	-	-0.205	0.014
BIG		0.153	0.056
LEV		0.159	0.042
SIZE		-0.286	0.000
MBV		0.001	0.478
Sig-F		0.000	
R ²		0.120	
Adj R-square		0.106	

Dependen: DCA= *discretionary current accruals*
Keterangan: SIA= spesialisasi industri auditor; BIG= ukuran KAP; LEV= *leverage*; SIZE= ukuran perusahaan; MBV= *market-to-book value*

Sumber : data olahan

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi model (uji F) dibawah 5% yang berarti model layak digunakan dan terlihat adanya penambahan nilai *R-Square* setelah ditambahkan dengan variabel kontrol menjadi 12%. Nilai signifikansi variabel SIA tetap dibawah 5% dan arah koefisien regresi tetap negatif terhadap DCA atau dengan kata lain positif terhadap kualitas laba.

Selanjutnya akan disajikan hasil analisis regresi model 2 tanpa menggunakan variabel kontrol sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil regresi model 2 tanpa kontrol

Variabel	Prediksi arah	Koefisien regresi	Sig.
SIA	+	0.498	0.011
DCA	-	-0.079	0.291
Sig-F		0.055	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



R²	0.018
Adj R-Square	0.012
Dependen: Q= tobins'Q	
Keterangan: SIA= spesialisasi industri auditor; DCA= <i>discretionary current accruals</i>	

Sumber : data olahan

Dari hasil pengujian ini nilai signifikasi model (uji F) diatas 5% yang berarti model tidak layak digunakan serta memiliki nilai *R-square* sebesar 1,8%. Nilai signifikasi variabel SIA dibawah 5% yang berarti SIA terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan arah koefisien regresi yang positif menunjukkan pengaruh positif yang dimiliki. Selain itu variabel kualitas laba memiliki nilai signifikasi diatas 5% yang berarti kualitas laba tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya disajikan hasil uji regresi model 2 dengan variabel kontrol

Tabel 4

Hasil regresi model 2 dengan kontrol

Variabel	Prediksi arah	Koefisien regresi	Sig.
SIA	+	0.390	0.028
DCA	-	0.028	0.425
LEV		0.253	0.147
SIZE		0.391	0.002
Sig-F		0.006	
R-Square		0.045	
Adj R-Square		0.033	
Dependen: Q= tobinsQ			
Keterangan: SIA= spesialisasi industri auditor; DCA= <i>discretionary current accruals</i> ; LEV= <i>leverage</i> ; SIZE= ukuran perusahaan			

Sumber : data olahan

Hasil uji signifikasi model (uji F) menunjukkan nilai dibawah 5% yang berarti model layak digunakan serta adanya kenaikan nilai *R-square* menjadi 4,5%. Nilai signifikasi variabel SIA tetap dibawah 5% dan arah koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa SIA terbukti berhubungan positif dengan kualitas laba. Variabel DCA yang mewakili kualitas laba menunjukkan nilai signifikasi yang tetap diatas 5% atau yang berarti bahwa kualitas laba tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Pembahasan

a. Pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap kualitas laba

Hasil pengujian model 1 baik dengan menggunakan kontrol maupun yang tidak menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor (SIA) terbukti berpengaruh negatif terhadap *discretionary current accruals* (DCA) atau dengan kata lain berhubungan positif dengan kualitas laba. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian dan mendukung penelitian Balsam *et al* (2003), Kwon *et al* (2007) dan Andreas (2012). Disini dapat terlihat bahwa auditor spesialis memiliki kualitas yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bisnis dan usaha kliennya sehingga dapat menilai kewajaran laporan keuangan dengan lebih baik. Auditor spesialis juga terlihat dapat mengurangi agresifitas manajemen dalam melakukan manajemen laba yang menyebabkan laba yang dilaporkan semakin berkualitas.

b. Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan

Dari hasil penelitian baik pada model 2 tanpa kontrol ataupun dengan menggunakan variabel kontrol terlihat bahwa kualitas laba tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian dan tidak mendukung penelitian terdahulu namun hasil ini sama dengan hasil yang didapat Jefriansyah (2015). Dari hasil ini terlihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahwa ada tidaknya manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen tidak berdampak terhadap reaksi pasar. Hal ini bisa disebabkan karena kesenjangan informasi yang cukup besar antara pihak internal maupun pihak eksternal sehingga pasar tidak bisa membedakan mana laba yang sudah dimanipulasi dan tidak sehingga tidak mempengaruhi keputusan investasinya.

c. Pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian pada model 2 baik dengan menggunakan variabel ataupun tanpa variabel kontrol menunjukkan bahwa spesialisasi industri auditor (SIA) terbukti memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Dari hasil ini terbukti bahwa auditor spesialis lebih diminati oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri telah terjadi pergeseran paradigma para investor dari menganggap bahwa KAP *big* memiliki kualitas audit yang baik menjadi spesialisasi industri auditor. Dari hasil ini juga terlihat bahwa pasar lebih merespon laporan keuangan yang diaudit oleh auditor spesialis yang berarti bahwa masyarakat percaya bahwa auditor spesialis dapat mengurangi agresifitas manajemen laba yang dilakukan manajemen dan meminimalisir resiko investasi untuk para investor.

7. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa spesialisasi industri auditor (SIA) terbukti berpengaruh negatif terhadap *discretionary accruals* atau dengan kata lain berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Selain itu spesialisasi industri auditor juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa kualitas laba (*discretionary accruals*) berpengaruh positif (negatif) terhadap nilai perusahaan.

Saran penulis untuk perusahaan adalah untuk mengurangi agresifitas dalam melakukan manajemen laba dan mengurangi kesenjangan informasi antara pihak internal dan eksternal. Selain itu perusahaan juga sebaiknya menggunakan auditor spesialis karena laporan keuangan yang diaudit oleh auditor spesialis terbukti lebih diminati masyarakat. Selain itu untuk investor sebaiknya lebih merespon pada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor spesialis karena terbukti dapat meminimalisir manajemen laba. Untuk auditor diharapkan mulai melakukan spesialisasi dikarenakan disini terlihat bahwa kualitas audit seorang auditor spesialis lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak, serta masyarakat lebih merespon auditor spesialis yang membuat banyak perusahaan tertarik menggunakan auditor spesialis dan menyebabkan pendapatan yang bertambah. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel kedalam penelitian ini untuk menaikkan nilai *r-square* dan memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

Andreas, Hans H (2012), *Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor Earnings Response Coefficiency Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol 14 no. 2, November 2012: 69-80.

Ball, Ray. dan Philip Brown (1968), *An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers*, journal of accounting research, autumn.

Balsam, Steven. et al (2003), *Auditor Industry Specialization and Earnings Quality*

Bhattacharya, Somdeb (2011), Thesis: *Auditor Industry Specialization and Earnings Response Coefficiency : A New Zealand perspective*, Auckland University.

Carpenter (2015), *Toshiba's Accounting Scandal: How it Happened*, diakses 14 februari 2017, <http://www.investopedia.com/articles/investing/081315/toshiba-accounting-scandal-how-it-happened.asp>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Chan, Konan., et al (2006), *Earnings Quality and Stock Returns*, journal of business vol. 79 no. 3, University of Chicago.

Chan, Konan., et al (2001), *Earnings Quality and Stock Returns*, NBER working paper No.8308.

Ferdawati (2009), *Pengaruh Manajemen Laba Real Terhadap Nilai Perusahaan*, jurnal akuntansi dan manajemen politeknik negeri Padang, Vol. 4, No. 1, pp59-74.

Gitman, Lawrence J, dan Chad J Zutter (2015), *Principles of Managerial Finance Fourteenth edition*, Global edition, United States Edition: Pearson

Hajizadeh, Fathollah. dan Sadegh Shoaie (2014), *Relationship between Earnings Quality and Stock Returns in Theran Stock Exchange*, arth prabandh: A journal of economics and Management Vol. 3 ISSN: 2278-0629.

Herusetya, Antonius (2009), *Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Laba*, jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia vol 6- No. 1.

Jehriansyah (2015), *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)*, jurnal ilmiah universitas negeri Padang.

Jensen Michael C. dan William H. Meckling (1976), *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structucer*, journal of financial economics, Vol. 3 No. 4, pp 305-360.

Khajavi, Shokrollah. dan Akbar Zare (2016), *The Effect of Audit Quality on Stock Crash Risk in Tehran Stock Exchange*, international journal of economics nd financial issues ISSN: 2146-4138.

Kieso, Donald E., et al (2014), *Intermediate Accounting IFRS Edition*, edisi ke , Penerbit: John Willey & Sons

Larson, Chad dan Robert J. Rustek (2011), *How Does Earnings Quality Affect the Equity Market?An Alternative Measure and a New Perspective*.

Outlook Ekonomi Indonesia 2009-2014: Krisis Financial Global dan Dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

Robin, Ashok. dan Hao Zhang (2014), *Do Industry-Specialist Auditors Influence Stock Price Crash Risk?*, A journal of Practice & Theory (AJPT).

Scott, William R (2016), *Financial Accounting Theory seventh edition*, Pearson Canada Inc.

Schwaben, Sander (2008), Bachelor Thesis: *Audit Quality of the Big 4*, University of Amsterdam.

Siallagan, Hamonangan (2009), *Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan*, jurnal akuntansi kontemporer vol. 1 no. 1 hal 21-32.

Singh, Inderpal. dan Harjinder Singh (2012), *Auditor Industry Specialization and IPO Underpricing: Recent Australian Evidence*, discipline of accounting and finance the university of western australia.

<http://www.idx.co.id/en-us/home/listedcompanies/financialannualreport.aspx>

<https://www.finance.yahoo.com/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.